AKUNTANSI 45
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS 45 SURABAYA
Jurnal Ilmiah Akuntansi

Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Rangka Penilaian Kinerja Pusat Biaya pada Departemen Produksi PT. "X" di Surabaya

Diana Zuhroh
Universitas 45 Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Mayjen Sungkono No.106, Pakis, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur 60256
Koresprodensi penulis : dianazuhroh5@gmail.com

Abstract*: This study discusses the role of accountability accounting in the context of assessing the performance of the cost center at production departementat PT "X" by using a qualitative research approach with a qualitative descriptive method. The data analysis technique used is by comparing the production cost budget with its realization. The results of the study show that in the cost classification, PT "X" has not separated between controlled costs and uncontrolled costs, besides that the part under the production committee, starting from the material preparation part, the forming part, and the finishing part have also not been involved in the process of preparing the production cost budget. With the accountability report, management can measure the efficiency and effectiveness of production costs. So that PT "X" no longer has difficulty in determining which parts of the inefficiency occur, so that it can help management in decision-making and improve the company's overall performance.*

Keywords: *Accountability, accounting, cost, center, performance, appraisal.*

Abstrak : Penelitian ini akan membahas peranan akuntansi pertanggung jawaban dalam rangka penilaian kinerja pusat biaya pada departemen produksi PT "X" dengan memakai pendekatan penelitian bersifat kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun teknik analisis data yang dipakai ialah dengan cara membandingkan antara anggaran biaya produksi beserta realisasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengklasifikasian biaya, PT "X" belum memisahkan antara biaya terkendali dengan biaya tak terkendali, selain itu bagian di bawah Kasie produksi, mulai bagian persiapan bahan, bagian pembentukan, serta bagian penyelesaian juga belum dilibatkan dalam proses penyusunan anggaran biaya produksi. Dengan laporan pertanggungjawaban manajemen dapat mengukur efisiensi dan efektifitas biaya produksi. Sehingga PT "X" tidak lagi mengalami kesulitan dalam menentukan bagian mana yang terjadi in-efisiensi, maka dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan serta peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, akuntansi, biaya, pusat, kinerja, penilaian.

1. PENDAHULUAN

Mayoritas perusahaan didirikan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang besar dengan jalan meningkatkan kepuasan dari konsumen. Guna tercapainya tujuan tersebut, perusahaan harus meningkatkan kinerjanya dengan mengendalikan aktivitas operasionalnya agar produk ataupun jasa yang dihasilkan bisa memuaskan keinginan konsumen serta pimpinan perusahaan dituntut untuk cepat tanggap dalam menghadapi perubahan permintaan pasar maupun informasi yang terkait dengan kompetitor.

Menurut Hansen dan Mowen (2005:116) "Akuntansi pertanggungjawaban yaitu sistem yang mengukur berbagai hasil yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban". Pusat pertanggungjawaban yaitu segmen bisnis dimana manajernya harus mempertanggung jawabkan atas hasil aktivitas unit bisnisnya.

Received: Oktober 05, 2024; Revised: Oktober 20, 2024; Accepted: November 05, 2024;
Published: November 08, 2024;

Informasi dalam akuntansi pertanggungjawaban bisa dipakai sebagai sarana dalam menyusun anggaran. Penyusunan anggaran adalah suatu proses penetapan bahwa siapa saja yang harus bertanggungjawab atas aktivitas pencapaian tujuan serta penetapan pada sumber daya internal yang tersedia bagi para pemegang tanggungjawab.

PT. "X" merupakan suatu perusahaan yang beroperasi dalam bidang usaha percetakan, dimana selama ini dalam proses penyusunan anggaran biaya produksi masih belum melibatkan bagian dibawah kasie produksi dimana perusahaan belum ada pemisahan biaya menjadi biaya terkendali serta biaya tak terkendali, sehingga membutuhkan peran akuntansi pertanggungjawaban yang mampu menyajikan laporan pertanggungjawaban guna pengendalian biaya, khususnya biaya produksi, agar manajemen mudah dalam mengevaluasi dan mengendalikan biaya produksi, serta menilai bagaimana prestasi atau kinerja manajer departemen produksi.

Berdasarkan keterangan di atas, maka penelitian ini mengambil judul "Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Rangka Penilaian Kinerja Pusat Biaya Pada Departemen Produksi PT. "X" di Surabaya".

2. LANDASAN TEORI

Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Supriyono (2017:73) bahwa "Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem akuntansi yang digunakan untuk merencanakan, mengukur, dan mengevaluasi kinerja organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab para manajernya".

Tujuan dan Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Welsch, dkk (2007:110) manfaat akuntansi pertanggungjawaban, yaitu :

1. Sebagai dasar dalam penyusunan suatu anggaran.
2. Penilaian kinerja dari manajer suatu pusat pertanggungjawaban.
3. Sarana untuk memotivasi para manajer.
4. Memungkinkan dalam pengelolaan suatu aktivitas.
5. Memungkinkan pemantauan efektivitas pengelolaan suatu aktivitas.

Pusat Pertanggungjawaban

Menurut Henry Simamora (2012 : 255) bahwa pusat pertanggungjawaban yaitu : "sebuah unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab atas beragam aktivitas tertentu". Adapun jenis - jenis dari pusat pertanggungjawaban meliputi : 1) pusat pendapatan 2) pusat biaya 3) pusat laba dan 4) pusat investasi.

Pusat Pendapatan

Bila manajer pada segmen tertentu mempunyai tanggungjawab terhadap pendapatan yang diperoleh perusahaan, maka segmen tersebut dinamakan pusat pendapatan , menurtu Garrison, Noreen, dan Brewer (2013).

Pusat Biaya

Pusat biaya yaitu suatu pusat pertanggungjawaban yang mana manajernya diukur prestasinya atas dasar pengeluaran biayanya (nilai masukan).

Pusat Laba

Pusat laba yaitu pusat pertanggungjawaban yang mana manajernya memiliki taggungjawab terhadap pendapatan serta biaya sehingga bisa dihitung labanya.

Pusat Investasi

Pusat investasi yaitu pusat pertanggungjawaban dimana manajernya mempunyai tanggungjawab terhadap pendapatan, biaya serta investasi.

Konsep Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban pusat biaya

Manajer pusat biaya mempunyai tanggung jawab atas biaya-biaya yang terkendali saja, sedangkan biaya tak terkendali tidak dilaporkan dalam laporan pertanggungjawaban ini. Penyimpangan atau varians antara anggaran biaya dengan realisasinya tersebut bisa dipakai sebagai sarana untuk menilai kinerja manager yang bersangkutan.

Syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Garrison, N, dan Brewer (2013), bila suatu organisasi sudah terbagi dalam pusat-pusat pertanggungjawaban, maka hal ini sudah memenuhi syarat untuk diterapkannya sistem akuntansi pertanggungjawaban, sebab struktur organisasi merupakan pedoman untuk mencapai tujuan atas sistem akuntansi ini. Bagi tiap-tiap pusat pertanggungjawaban, maka pada tiap bagian tersebut dituntut untuk menyusun suatu anggaran dengan baerpatokan pada tujuan organisasi.

Syarat- syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai pusat biaya ada lima (Mulyadi,2016), yaitu :

1. Struktur organisasi yang sudah ditetapkan *job disk* nya secara jelas
2. Penyusunan anggaran biaya untuk tiap level manajemen.
3. Pemisahan biaya menurut biaya terkendali serta biaya tak terkendali
4. Adanya sistem akuntansi biaya sudah sesuai struktur organisasi
5. Adanya sistem pelaporan biaya pada manajer yang terkait.

Sistem Anggaran

Anggaran merupakan alat untuk menyusun dan mengkoordinasikan rencana dari banyak individu yang keputusannya dapat mempengaruhi tindakan semua pihak yang terkait, sehingga perencanaan anggaran membutuhkan koordinasi dari semua tingkatan manajemen agar biaya-biaya dapat direncanakan sesuai dengan kebutuhan yang akan dikeluarkan.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Adapun metode penelitian yang dipakai ialah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian guna menyelidiki situasi , kondisi serta hal lain-lain yang telah dijelaskan, dan hasilnya diwujudkan berupa laporan penelitian.

Batasan / Ruang Lingkup Penelitian :

Penelitian ini hanya membahas tentang peranan akuntansi pertanggungjawaban yang digunakan dalam rangka menilai kinerja pusat biaya pada departemen produksi PT "X" untuk bulan Januari s/d Juni 2022.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan berupa data yang bersifat kuantitatif serta kualitatif, dan sumber data berasal dari sumber data primer yang berasal dari hasil wawancara langsung dengan pihak terkait dengan pusat-pusat biaya serta data sekunder yang berasal dari dokumen dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Teknik Analisis

Langkah - langkah yang dilakukan pada teknik analisis ini meliputi :

1. Analisis struktur organisasi, apakah sudah tersusun job disk secara jelas.
2. Analisis penyusunan anggaran produksi, apakah sudah sesuai aturan.
3. Analisis klasifikasi biaya dan kode rekening, untuk mengetahui pusat-pusat pertanggungjawaban, khususnya pusat biaya
4. Analisis pemisahan biaya produksi dalam biaya terkendali &tak terkendali
5. Analisis pelaporan yaitu membandingkan antara anggaran dan realisasi
6. Membuat simpulan hasil penelitian dan saran

Pembahasan

PT "X" adalah salah satu perusahaan percetakan yang berlokasi di Jl. Sikatan No. 21 Surabaya dan memiliki cabang baru di Jalan Kenjeran 303/II, Surabaya yang memiliki customer, di dalam kota dan luar kota serta luar pulau.

Analisis Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada PT. "X", secara umum telah menunjukkan adanya suatu pemisahan fungsi dan tanggungjawab secara tegas dan jelas, dimana pada tiap-tiap departemen sudah dipisahkan menurut aktivitas yang ada di Perusahaan.

Analisis Penyusunan Anggaran Produksi

Pada proses pembuatan suatu anggaran oleh PT "X" belum memenuhi persyaratan sistem akuntansi pertanggungjawaban. Hal ini dikarenakan bagian produksi yang berada dibawah Kasie produksi belum diikutsertakan dalam proses penyusunan suatu anggaran biaya produksi.

Analisis Penggolongan Biaya dan Kode Rekening

Penggolongan biaya serta kode rekening yang dipakai PT. "X" sudah sesuai dengan level manajemen dalam suatu organisasi, sehingga jika terdapat penyimpangan biaya pada masing-masing bagian , akan diketahui dengan cepat dimana tempat munculnya biaya tersebut. Akan tetapi, pengelompokan tersebut belum terpisahkan antara biaya terkendali serta biaya tak terkendali, maka timbul kesulitan didalam menetapkan secara pasti siapa yang harus mempertanggungjawabkan atas biaya-biaya tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan penyesuaian dengan penambahan pemisahan biaya kedalam suatu biaya terkendali serta biaya tak terkendali .

Berikut golongan dan kode rekening setelah disesuaikan, yaitu :

Tabel 1. Golongan rekening

Kode Rekening	Nama Rekening
5	**Kelompok Biaya**
510	Biaya Bahan Baku
511	Biaya Bahan Pembantu
512	Biaya Bahan Bakar
513	Biaya Tenaga Kerja Langsung
514	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung
515	Biaya Asuransi
516	Biaya Pemeliharaan Gedung
517	Biaya Pemeliharaan Kendaraan
518	Biaya Pemeliharaan Mesin & Peralatan
519	Biaya Pemeliharaan Inventaris Kantor
520	Biaya Penyusutan Gedung
521	Biaya Penyusutan Kendaraan
522	Biaya Penyusutan Mesin & Peralatan
523	Biaya Penyusutan Inventaris Kantor
524	Biaya Telepon
525	Biaya Listrik & Air
526	Biaya ATK, Fotocopy & Cetakan

527	Biaya Keperluan Kantor
528	Biaya Perjalanan Dinas
529	Biaya Entertain
530	Biaya Lain-Lain

Arti Posisi dalam Kode Rekening

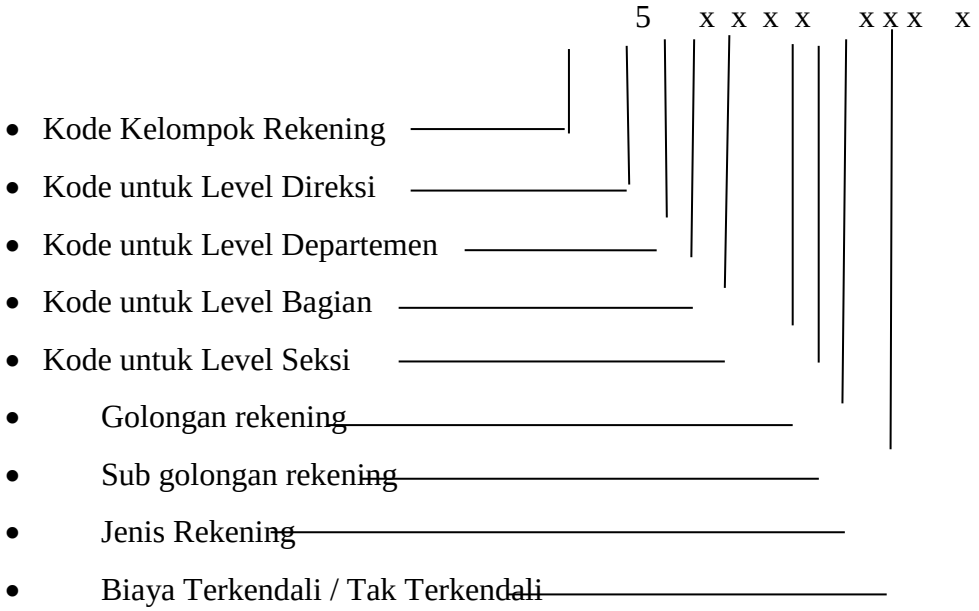

Analisis Pemisahan Biaya Produksi

PT "X" belum memisahan antara biaya terkendali serta biaya tak terkendali, maka diperlukan adanya pemisahan biaya semivariabel supaya bisa diketahui dengan pasti berapa besar jumlah pengeluaran yang masuk dalam biaya variabel serta berapa besar yang masuk biaya tetap, agar manager dari suatu bagian tertentu mampu dalam mengendalikan biaya dibawah otoritasnya.

Tabel 2. Pemisahan Biaya Semi Variabel, Biaya Variabel & Biaya Tetap

Keterangan	**Bagian Persiapan Bahan**		**Bagian Pembentukan**		**Bagian Penyelesaian**	
	T	**TT**	**T**	**TT**	**T**	**TT**
Biaya Variabel						
Biaya Produksi Langsung	v	-	-	-	-	-
- Biaya Bahan Baku	v	-	v	-	v	-
- Biaya TK Langsung	-	-	v	-	v	-

- Biaya Bahan Pembantu	-	-	v	v	-	-
Biaya Semivariabel	v	v	v	v	v	v
	v	v	v	v	v	v
Biaya Overhead Pabrik						
- Biaya Bahan Bakar						
- Biaya	-	v	-	v	-	v
Pemeliharaan	-	v	-	v	-	v
- Biaya Listrik	-	v	-	v	-	v
Biaya Tetap						
Biaya Overhead Pabrik						
- Biaya TK Tdk Langsung						
- Biaya Penyusutan						
- Biaya Asuransi						

Keterangan : T = Biaya Terkendali TT = Biaya tak terkendali

Analisis Pelaporan

Sistem pelaporan pertanggungjawaban pada tiap-tiap pusat pertanggungjawaban biaya seharusnya mencerminkan perbandingan antara anggaran biaya dengan realisasi biayanya. Laporan pertanggungjawaban biaya produksi hanya berisi biaya-biaya yang jadi tanggung jawab atau biaya yang terkendali oleh pimpinan pusat pertanggungjawaban. Sedangkan biaya produksi yang tak terkendali oleh manajer tidak dicantumkan dalam laporan pertanggungjawaban.

Selisih perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya produksi akan menggambarkan kinerja kepala departemen produksi. Apabila realisasi biaya lebih kecil dari anggaran biayanya, umumnya dinyatakan bahwa kinerja kepala departemen tersebut baik, dan begitu juga sebaliknya.

Berikut ini adalah Laporan Pertanggungjawaban Biaya Produksi PT. “X”

Tabel 3. Laporan Pertanggungjawaban Biaya Produksi PT. "X"

Kode	Nama Rekening		*B*	*u*	*l*	*a*	*n*		Total
Rek		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	
510	Biaya Bahan Baku	262,500	187,500	187,500	225,000	187,500	150,000	1,200,000
511	Biaya Bahan Pembantu	15,000	10,500	10,500	10,500	7,500	9,000	63,000
512	Biaya Bahan Bakar	6,000	6,000	4,500	6,000	6,000	6,000	34,500
513	Biaya Tenaga Kerja Langsung	7,500	6,000	7,500	7,500	7,500	6,000	42,000
514	Biaya Tenaga Kerja Tak langsung	3,750	3,750	3,750	3,750	3,750	3,750	22,500
515	Biaya Assuransi	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	18,000
516	Biaya Pemeliharaan Gedung	413	413	413	413	413	413	2,475
517	Biaya Pemeliharaan Kendaraan	578	578	578	578	578	578	3,465
518	Biaya Pemeliharaan Mesin & Peralatan	563	563	563	563	563	563	3,375
519	Biaya Pemeliharaan Inventaris Kantor	98	98	98	98	98	98	585
520	Biaya Penyusutan Gedung	900	900	900	900	900	900	5,400
521	Biaya Penyusutan Kendaraan	600	600	600	600	600	600	3,600
522	Biaya Penyusutan Mesin & Peralatan	2,438	2,438	2,438	2,438	2,438	2,438	14,625
523	Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	158	158	158	158	158	158	945
524	Biaya Telephone	315	315	315	315	315	315	1,890
525	Biaya Listrik & Air	750	750	750	750	750	750	4,500
526	Biaya ATK, Fotocopy & Cetakan	158	158	158	158	158	158	945
527	Biaya Keperluan Kantor	263	263	263	263	263	263	1,575
528	Biaya Perjalanan Dinas	225	225	225	225	225	225	1,350
529	Biaya Entertain	188	188	188	188	188	188	1,125
530	Biaya Lain-lain	225	225	225	225	225	225	1,350
	Total Biaya	**305,618**	**224,618**	**224,618**	**263,618**	**223,118**	**185,618**	**1,427,205**
	Sumber : Data internal perusahaan diolah							

Manfaat dari laporan pertanggungjawaban biaya produksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan anggaran pada periode berikutnya, agar pimpinan dapat menilai kinerja manager produksi dan bawahannya apakah diatas, sudah efisien dan efektif, serta memotivasi mereka untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

Tabel 4. Laporan Pertanggungjawaban Biaya Produksi PT. "X

Kode	Nama Rekening	Bulan Juni 2022				Bulan Januari s/d Juni 2022			
Rek		Anggaran	Realisasi	Selisih	L/R	Anggaran	Realisasi	Selisih	L/R
510	Biaya Bahan Baku	150,000	150,000	-	-	1,200,000	1,180,000	(20,000)	L
511	Biaya Bahan Pembantu	9,000	10,500	1,500	R	63,000	60,000	(3,000)	L
512	Biaya Bahan Bakar	6,000	6,000	-	-	34,500	36,750	2,250	R
513	Biaya TK Langsung	6,000	6,338	338	R	42,000	42,000	-	-
514	Biaya TK Tak langsung	3,750	3,750	-	-	22,500	22,500	-	-
515	Biaya Assuransi	3,000	3,000	-	-	18,000	18,000	-	-
516	Biaya Pemel. Gedung	413	450	37	R	2,475	2,400	(75)	L
517	Biaya Pemel. Kendaraan	578	600	22	R	3,465	3,450	(15)	L
518	Biaya Pemel. Mesin & Perltn	563	563	-	-	3,375	3,300	(75)	L
519	Biaya Pemel. Inventaris Ktr	98	98	-	-	585	570	(15)	L
520	Biaya Penyust. Gedung	900	900	-	-	5,400	5,400	-	-
521	Biaya Penyust. Kendaraan	600	600	-	-	3,600	3,600	-	-
522	Biaya Penyust. Mesin & Perltn	2,438	2,438	-	-	14,625	14,625	-	-
523	Biaya Penyust. Inventaris Ktr	158	158	-	-	945	945	-	-
524	Biaya Telephone	315	350	90	R	1,890	2,090	200	R
525	Biaya Listrik & Air	750	900	200	R	4,500	4,650	150	R
526	Biaya ATK, FC & Cetakan	158	165	7	R	945	915	(30)	L
527	Biaya Keperluan Kantor	263	263	-	-	1,575	1,575	-	-
528	Biaya Perjalanan Dinas	225	225	-	-	1,350	1,350	-	-
529	Biaya Entertain	188	188	-	-	1,125	1,125	-	-
530	Biaya Lain-lain	225	240	15	R	1,350	1,350	-	-
	Total Biaya	**185,618**	**187,723**	**2,209**		**1,427,205**	**1,406,595**	**(20,610)**	
	Sumber : Data internal perusahaan diolah								

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, bisa diambil kesimpulan :

1. Klasifikasi biaya pada PT. “X” belum ada pemisahan biaya terkendali serta biaya tak terkendali, maka peranan sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja bagian produksi sebagai pusat biaya belum optimal.
2. Laporan pertanggungjawaban produksi dalam PT. “X” mampu digunakan sebagai dasar pengukuran prestasi kerja manager produksi atas terjadinya selisih-selisih dan penyimpangan yang terjadi pada setiap bulannya.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, R. N., & Hermanson, R. H. (2010). Akuntansi manajemen. Rineka Cipta.

Bungin, B. (2012). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi kedua). PT. Raja Grafindo Persada.

Davis, C. E., & Davis, E. (2014). Managerial accounting (2nd ed.). John Wiley & Sons, Inc.

Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2013). Managerial accounting (17th ed.). McGraw-Hill.

Mowen, M. M. (2013). Akuntansi manajerial (8th ed., Terjemahan). Salemba Empat.

Mowen, M. M., & Hansen, D. R. (2014). Management accounting (7th ed., Terjemahan). Salemba Empat.

Mulyadi. (2016). Sistem akuntansi manajemen. Salemba Empat.

Nisak, K. (2011). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja manajemen pada PT. Madura Prima Interna (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2014). Perilaku organisasi buku 2. Salemba Empat.

Sadeli, L. M., & Siswanto, B. (2011). Akuntansi manajemen: Sistem, proses, dan pemecahan sosial. Bumi Aksara.

Samryn, L. M. (2012). Akuntansi manajerial: Suatu pengantar (Edisi pertama). PT. Raja Grafindo Persada.

Simamora, H. (2012). Akuntansi manajemen. Salemba Empat.

Sugiyono. (2012). Memahami penelitian kualitatif. Alfabeta.

Supriyono, R. A. (2017). Sistem pengendalian manajemen (Edisi 1). BPFE-Yogyakarta.